

**WHAT DO WE NEED TO HEAR FROM GOD?
APAKAH YANG PERLU KITA DENGAR DARI TUHAN?
(2 Timothy 4:2-5)**

March 21 ,2004

I hope that you were here last week when we had our first general meeting that we will do again in about six months. We talked about a lot of good things and I hope you all were motivated by the desire to become stronger and stronger Christians.

Saya harap anda hadir disini minggu yang lalu waktu kita ada forum gereya yang pertama yang akan diadakan lagi didalam enam bulan. Kita membicarakan banyak hal dan saya harap motivasi kita semua adalah untuk menjadi orang Kristen yang lebih kuat.

We talked about music, the choir, mission, finances, church bulletin, visitation, church relationship and the preaching.

Kita bicara tentang musik, koor, misi, keuangan, warta gereya, kunjungan, hubungan gereja kita dengan yang lain dan kotbah.

So tonight I want to talk to all of you about what it is we need from God and we think we need. These two are not the same

Jadi malam ini saya ingin berbicara mengenai apa yang sebenarnya kita memerlukan dari Tuhan dibanding apa yang kita pikir kita perlukan.

But before I go into discussing preaching, what it is not and what it should be, I would first like to discuss the attitude we should have. What should our attitude be towards God?

Tetapi sebelumnya kita berbicara tentang kotbah, apa artinya dan apa itu seharusnya, saya ingin berbicara tentang sikap kita dulu. Apakah seharusnya sikap kita terhadap Tuhan?

Why do we go to church? Is it because God needs us, or is it because we need God? Is it because we want to be entertained or is it because we have screwed up so many things by ourselves and we are desperate for Him.

Kenapa kita pergi kegereya? Apakah itu karena Tuhan perlu kita atau kita perlu Tuhan. Apakah kita datang karena kita mau dihibur atau kita datang karena dengan sendirinya kita sudah merusak banyak hal dan kita sangat memerlukan Dia.

Is it because we want something and we think that if we go to church we can ask Him for that health or that wealth or is it because we are thankful and want to worship Him, because of who He is and what blessings He has given us.

Apakah kita datang karena kita ingin sesuatu dan kita pikir sebaiknya kita kegereya, supaya Tuhan berkenan memberikan kesehatan atau kekayaan itu. Atau kita datang karena kita berterima kasih dan kita mau menyembah Dia karena Dia adalah Tuhan dan kita ingat semua berkat-berkatNya.

There were people who came to this church because they felt that if they went their asylum hearing would go in their favor or they could get a loved one to come over. And when those plans failed they decided not come to church anymore.

Memang ada orang yang datang kegereya ini karena mereka merasa kalau mereka pergi kegereya barangkali mereka akan dapat asylum atau kekasih mereka bisa datang kesini. Dan pada waktu rencana mereka gagal, mereka pikir, ah kenapa kita harus datang kegereya lagi?

I hope that none of you have an ulterior motive for coming to church. God can see exactly all that is in your heart. He knows that you are not coming to church to worship Him, that you are not coming because God is the most important thing in your life, but that you want something and you think may be you will get it if you come to church.

Saya harap tidak ada satupun yang datang kegereya ini berdasarkan motivasi yang lain. Tuhan tahu jika anda datang kegereya bukan untuk memuliakan Tuhan, jika anda datang bukan karena Tuhan diutamakan didalam hidupmu, jika anda hanya ingin sesuatu dan anda pikir kalau saya pergi kegereya sebentar, kemungkinan saya dapat barang itu akan menjadi lebih besar.

Hebrews 4:13 says, "And there is no creature hidden from His sight, but all things are naked and open to the eyes of Him to whom we must give an account."

Iberani 4:13 mengatakan, "Dan tidak ada satu makhlukpun yang tersembunyi dihadapan-Nya, sebab segala sesuatu telanjang dan terbuka didepan mata Dia, yang kepadaNya kita harus memberi pertanggungjawaban."

We cannot bribe God or bargain with God and say hey God, if I do this, will You do what we want? God doesn't want just a part of you; He wants all of you, all your strength, your entire mind and all your heart!

Kita tidak bisa menyogok Tuhan atau tawar menawar sama Tuhan dan berkata kepada Tuhan, Hai Tuhan kalau saya berbuat ini, apakah Tuhan rela berbuat apa yang kita ingin? Tuhan itu tidak ingin sebagian dari anda, Dia ingin keseluruhan dari anda, seluruh kekuatan anda, pikiran anda dan hati anda.

We should go to church to worship the almighty Creator; to thank God for all the things He has given, to learn from Him how to become more like Christ, to repent from our sinful behavior. And we need to pray with other believers and to have fellowship with other believers, to care for them and to love them.

Kita harus pergi kegereya untuk menyembah Pencipta kita yang Maha Kuasa; dan kita harus berterima kasih kepada Tuhan yang memberikan segala sesuatu, dan kita harus belayar dari Dia bagaimana kita bisa menjadi lebih seperti Tuhan Yesus, kita harus bertobat dari hidup kita yang berdosa. Dan kita harus berdoa bersama orang percaya yang lain, bersekutu dengan mereka dan mengasihi mereka.

Let's open up our bible to 2 Timothy 4:2-5 where God has commanded preachers to do the following, "Preach the word! Be ready in season and out of season. Convince, rebuke,

exhort, with all longsuffering and teaching. For the time will come when they will not endure sound doctrine, but according to their own desires, because they have itching ears, they will heap upon themselves teachers; and they will turn their ears away from the truth, and be turned aside to fables. But you be watchful in all things, endure afflictions, do the work of an evangelist, fulfill your ministry.”

Marilah kita membaca 2 Timotius 4:2-5 dimana Tuhan memerintahkan pendeta seperti ini: “Beritakanlah firman, siap sedialah baik atau tidak waktunya, nyatakanlah apa yang salah, tegorlah dan nasihatilah dengan segala kesabaran dan pengajaran. Karena akan datang waktunya, orang tidak dapat lagi menerima ajaran sehat, tetapi mereka akan mengumpulkan guru-guru menurut kehendaknya untuk memuaskan keinginan telinganya. Mereka akan memalingkan telinganya dari kebenaran dan membukanya bagi dongeng, Tetapi kusailah dirimu dalam segala hal, sabarlah menderita, lakukanlah pekerjaan pemberita Injil dan tunaikanlah tugas pelayananmu.”

This is a culture where sound doctrine is not considered important; many seek places of worship where a man’s own desires will form the worship. Falsehood is preferred to truth and human ideas replace God’s word.

Masyarakat ini tidak mementingkan ajaran-ajaran yang benar, banyak yang pilih tempat untuk beribadah dimana keinginan manusia yang disembah. Kebohongan lebih disukai dibanding kebenaran dan pikiran manusia menggantikan firman Tuhan.

We should never get bored or tired from hearing the word of God and as long as I’m in here we never will stray from God’s word. That is the reason why we have to be careful who preaches, because not everyone follows the word of God.

Janganlah kita jenuh atau capai mendengarkan firman Tuhan dan selama saya ada disini kita tidak akan meyimpang dari firman Tuhan. Karena itulah kita harus hati-hati dengan siapa diberikan tugas berkotbah, karena tidak semua orang mengikuti firman Tuhan.

Now let me briefly discuss with you the different ways of preaching. There are two ways to preach and what I heard last Sunday was the desire to hear **topical preaching**, which means to preach on a particular topic and dissect it from all angles.

Nah marilah kita membahas cara-cara berkhotbah. Ada dua cara dan yang saya mendengar Minggu yang lalu adalah keinginan untuk mendengar kotbah Topikal, artinya pengkhotbahannya berminggu-minggu mengenai satu pokok seperti kasih atau dosa dsb.

We have done that in the past where we talked for several months on the fruit of the Spirit, and we talked about Love for a couple of months and we spend some time on how to kill sin and now we are doing a series on baptism and the Lord’s Supper.

Digereya kita, kita sudah melakukan itu dimana untuk beberapa bulan kita membicarakan buah Roh dan sesudah itu kita berbicara beberapa bulan tentang kotbah dibukit dan kasih, kita beberapa kali membicarakan caranya melawan

dosa kita dan sekarang kita lagi belajar tentang pembaptisan dan Perjamuan Kudus.

These are all topics of interest that we need to know. But what we think we need might not be the same as what God knows we need.

Ini semua adalah pokok pembicaraan yang bagus dan kita harus mengetahuinya, Tetapi apa yang kita ingin belum tentu sama dengan apa yang Tuhan tahu kita memerlukan.

We are like a very sick patient who is coming to see the doctor. We know that we are very sick but we don't want to accept the doctor's advice. As soon as we meet the doctor we tell him, oh we want this and that medicine, we don't want a blood test, we don't need an operation.

Kita seperti orang sakit parah yang datang kedokter. Kita sadar kita sakit parah tetapi kita tidak mau menerima pengobatan dari doctor. Begitu kita ketemu dengan doctor kita yang mengatakan oh saya mau obat ini dan itu, ah tidak usah test darah, tidak usah operasi.

Who knows better how to make you well, you or the doctor? Who knows better how to heal you spiritually, you or your almighty Creator, the God of heaven and earth?

Siapa yang lebih tahu pengobatan, anda atau doctor anda? Siapa yang lebih tahu untuk menyembuhkan anda secara rohani, anda atau Pencipta anda, Tuhan dari langit dan bumi?

Sometimes we act the same as a child thinking it needs to eat chocolate all the time; because it tastes so good. Not knowing that we get sick just eating chocolate, we all need to eat a variety of food, from meat to vegetables and rice to grow up.

Kadang-kadang sikap kita seperti anak kecil yang suka makan coklat terus menerus, karena rasanya enak sekali. Dia tidak tahu bahwa kita akan sakit makan coklat saja, kita perlu bermacam makanan untuk bertumbuh, seperti daging, sayur dan nasi.

This is the same with our spiritual need, we think that all we need is certain advice on what to do and yet our heart is not open to all of God's advice and so the sermon no matter how good for you, will not sink into your heart because you don't think it is important and you will miss what will really heal you.

Ini sama dengan kebutuhan rohani kita, kita pikir kita hanya memerlukan sesuatu saran tertentu, jadi hati kita tidak terbuka kesemua yang Tuhan ingin kita belajar. Jadi biarpun khotbahnya benar bermanfaat bagi anda, anda mikir ah ini tidak penting dan karena itu anda tidak akan menggunakan obat rohani yang menyembuhkan itu.

God knows much better than we do what we need in our spiritual growth. For instance what we think we need to cure our depression, sometimes we think is a lot of uplifting psalms or advice. Instead what God might tell you is to get out of feeling pity for yourself, to get involved in helping someone else and thereby cure your own depression.

Tuhan benar tahu apa yang kita perlukan untuk pertumbuhan rohani. Contohnya, kita mengalami depresi dan kita pikir yang kita perlu itu adalah mendengar mazmur yang menhiburkan atau saran. Ada kalanya Tuhan tidak mau anda merasa kasihan terhadap dirimu, malahan dengan membantu orang lain anda sendiri akan sembuh dari depresi anda.

But we would never come to receive healing if we just go to those sermons that we think we need. God wants us to open up our heart for all His word, for the riches of His promises and for the wonder of His great love and grace for us.

Tetapi kita tidak mungkin akan menerima kesembuhan kalau kita hanya mau datang kekotbah yang kita pikir kita perlu. Tuhan ingin supaya kita terbuka untuk keseluruhan Firman-Nya, semua janji-janji-Nya yang begitu berharga dan kebesaran kasih dan anugerah-Nya yang begitu heran bagi kita.

If God wanted us to know just one thing He would have given us just one page, but there are 66 books in the bible and all have things that we need to learn from, all have examples that we can learn from.

Jika Tuhan ingin supaya kita tahu hanya satu hal, Dia akan memberi kita hanya satu halaman saja, tetapi firman Tuhan terdiri dari 66 buku dan dari keseluruhannya kita perlu belajar dan semuanya memperlihatkan contoh-contoh yang kita harus pelajari.

And God has specific directions to any preacher that we read from the apostle Paul in Acts 20:27 where he says, "For I have not shunned to declare to you the whole counsel of God."

Dan Tuhan sudah memberi petunjuk khusus kepada semua pendeta seperti yang diberikan kepada rasul Paulus di Kisah Para Rasul 20:27 ketika ia berkata, "Sebab aku tidak lalai memberikan seluruh maksud Allah kepadamu."

Paul says that the entire bible is important for us to know, not just the parts that you like, but all the parts of God's word. We are called to preach the whole counsel of God and to do that we have to preach the whole counsel of God.

Paulus mengatakan bahwa keseluruhan Kitab Suci itu penting diketahui, bukan saja bagian-bagian yang anda suka, tetapi keseluruhannya dari Firman Tuhan. Kita diharuskan berkhotbah keseluruhannya jadi kita harus berkhotbah dari semua buku itu.

2 Timothy 3:16 says, "All scripture is given by inspiration of God, and is profitable for doctrine, for reproof, for correction, for instruction in righteousness."

2 Timotius 3:16 mengatakan, "Segala tulisan yang diilhamkan Allah memang bermanfaat untuk mengajar, untuk menyatakan kesalahan, untuk memperbaiki kelakuan dan untuk mendidik orang dalam kebenaran."

Notice, it says all, not just partly, but all. And why do we need this?

Perhatikanlah, yang dikatakan adalah segala, bukan sebagian, benar? Dan kenapa kita memerlukan itu?

Paul explains this in Philippians 2:12, “Therefore, my beloved, as you have always obeyed, not as in my presence only, but now much more in my absence, **work out your salvation with fear and trembling.**”

*Paulus menerangkannya ini di Filipi 2:12, “Hai saudara-saudaraku yang kekasih, kamu senantiasa taat; karena itu tetaplah **kerjakan keselamatanmu dengan takut dan gentar.**”*

We need all of God’s word to help us to work out our salvation with fear and trembling, to become more righteous; to become more like Christ, to defend our faith if someone were to ask you why you believe.

Kita semua perlu keseluruhan dari firman Tuhan supaya kita tetap kerjakan keselamatan kita dengan takut dan gentar, supaya kita hidup lebih benar, supaya kita menjadi lebih seperti Tuhan Yesus, membela iman kita kalau ada yang Tanya kenapa kamu percaya.

1 Peter 3:15 says, “But sanctify the Lord God in your hearts, and **always be ready to give a defense to everyone who asks you a reason for the hope that is within you, with meekness and fear.**”

1 Petrus 3:15 mengatakan , “Tetapi kuduskanlah Kristus didalam hatimu sebagai Tuhan. Dan siap sedialah pada segala waktu untuk memberi pertanggungjawaban kepada tiap-tiap orang yang meminta pertanggungjawaban dari kamu tentang pengharapan yang ada padamu, tetapi haruslah dengan lemah lembut dan hormat.”

And with topical preaching only we are going to miss all the rest of God’s word that God wants us to hear, know, follow and defend.

Dan dengan pengkotbahannya mengenai pokok-pokok tertentu saja kita tidak akan tahu mengenai Firman Tuhan yang lain yang kita juga harus tahu, ikuti dan bela.

So the second way to preach, which most all of the good evangelical churches do, is to preach on a particular book of the bible and to do **expository preaching**. This is just a big word to say that we go verse by verse throughout the whole book to explain what each verse means and how to apply it to your life.

Jadi cara yang kedua untuk berkhhotbah, yang sekarang dipakai sama gereja-gereja Kristen yang baik, adalah berkhhotbah dari permulaan sampai akhir mengenai satu buku di Alkitab dan mereka berkhhotbah expository. Ini hanya suatu perkataan besar yang berarti setiap ayat diterangkan dan kita diberi penjelasan bagaimana mempraktekkan itu didalam hidup kami sehari-hari.

Pastor Rick in the big church spend over a year and a half on just one book, the book of Romans, and we did this too three years ago when we started in the book of Acts and almost completed it in four months.

Pastor Rick digereja besar membicarakan satu buku untuk stu setengah tahun, yaitu buku Roma, dan kita sendiri juga membicarakan Kisah Para Rasul cukup lama, saya kira empat bulan, tiga tahun yang lalu.

And when you listen to God's word, there is so much that has life changing power that you will get from all of God's word, that it will transform your mind.

Dan kalau anda memperhatikan Firman Tuhan, anda akan mendapatkan begitu banyak kekuasaan untuk merubah hidup anda sampai itu akan merubah pikiranmu.

Romans 12:2 says, "And do not be conformed to this world, but be transformed by the renewing of your mind, that you may prove what is that good and acceptable and perfect will of God."

Roma 12:2 mengatakan, "Janganlah kamu menjadi serupa dengan dunia ini, tetapi berubahlah oleh pembaharuan budimu, sehingga kamu dapat membedakan manakah kehendak Allah: apa yang baik, yang berkenan kepada Allah dan yang sempurna."

Listening to a sermon, really listening, however requires more than your mind. To hear and to receive God's word requires a heart that is receptive to the Holy Spirit. God is speaking to us, and He will direct it to you and your heart specifically.

Mendengarkan kotbah, benar-benar mendengar memerlukan lebih daripada pikiranmu. Mendengar dan menerima Firman Tuhan memerlukan hati yang terbuka untuk Roh Kudus. Tuhan berbicara langsung kepada kita dan Dia mengarahkannya kediri kita dan hati kita.

Isaiah 55:11 says, "So shall My word be that goes forth from My mouth; it shall not return to Me void. But it shall accomplish what I please, and it shall prosper in the thing for which I sent it."

Yesaya 55:11 mengatakan, "Demikianlah Firman-Ku yang keluar dari mulut-Ku: ia tidak akan kembali kepada-Ku dengan sia-sia, tetapi ia akan melaksanakan apa yang Kukehendaki, dan akan berhasil dalam apa yang Kusuruhkan kepadanya."

See God uses sermons, and your own willingness to study His word, to teach you, to convict you, to remind you and to steer you in the right direction and it is specifically for you because God has a special plan for each of you.

Tuhan itu memakai kotbah dan kemauan anda sendiri untuk belayar Alkitab, untuk mengayuh anda, untuk memberi anda perasaan anda bersalah, untuk mengingatkan anda dan mendorong anda kearah yang benar dan itu semua khususnya bagi anda karena Tuhan punya rencana yang khusus untuk setiap orang.

Thirty people might hear the same sermon, but everyone will not remember the same things, because the Holy Spirit might convict you each differently, because each of you need different things as we all are on different paths of sanctification.

Tigapuluh orang bisa mendengar kotbah yang sama, tetapi apa yang diingat dan diterima berbeda, karena Roh Kudus akan memberi pengertian yang berbeda-

beda, karena setiap orang membutuhkan hal yang berbeda karena kita semua dibenarkan dengan cara yang berbeda.

So be humble and prepare your heart, let the Holy Spirit lead you, be open for the tough sermons that point out your mistakes, your faults and your shortcomings. And repent from your ways.

Jadi siapkanlah hatimu dan rendahkan dirimu, bairkan Roh Kudus memimpin anda, bukalah hatimu mendengar kotbah yang memperlihatkan kesalahan-kesalahanmu dan kekuranganmu, dan bertobatlah.

We all need to be connected to God more, we all need to have a closer relationship with Him, we all need to pray more, we all need to believe more and so listening to the pastor is only part of what we need to do.

Kita semua harus berhubungan lebih erat sama Tuhan, kita semua harus berdoa lebih banyak, kita semua harus percaya lebih banyak. Jadi mendengar khotbah itu hanya sebagian dari apa yang kita harus lakukan.

We need to do a lot ourselves, we need to listen with an open bible in our lap, don't pretend that you already know the verses. Even if you know it, there are always new things that you will discover.

Kita semua harus bekerja juga, kita harus mendengar dengan alkitab terbuka dipangkuan, jangan berpura-pura sudah tahu ayat-ayat itu. Walaupun anda sudah tau sesuatu ayat , seringkali ada yang baru yang anda menemukan.

Concentrate on what you hear, don't think about something or someone else, I know that you are tired, but God is speaking to you. Don't insult God by thinking about something else while He is talking to you, do not talk to someone else, don't tease someone else, you might be a distraction to someone who wants to listen.

Perhatikanlah apa yang anda dengar, jangan memikir hal lain atau orang lain. Saya tahu anda capai, tetapi sekarang Tuhan sendiri berbicara dengan anda. Jangan menghina Tuhan pada waktu Dia berbicara dengan memikirkan sesuatu yang lain. Dia sedang berbicara dengan anda, jangan bicara sama orang lain, jangan bikin ketawa orang lain, anda mungkin mengganggu orang yang mau mendengar.

Remember God wants all of you, your love, your mind, your strength and especially your heart, but right now, here, God wants all your attention.

Ingatlah, Tuhan ingin keseluruhan dari anda, kasihmu, pikiranmu, kekuatanmu, dan terutama hatimu, tetapi sekarang digereja, Tuhan ingin perhatianmu sepenuhnya.

And do you know how to do that? One of the ways is by taking good notes during the sermon; do you have a pencil in your hand? Would you ever attend a lecture in college without taking notes? And here is God Almighty talking to you, and you think this is not important?

Dan tahukah anda bagaimana caranya memberi perhatian sepenuhnya? Salah satu cara adalah dengan menulis catatan dengan baik, apakah anda pen untuk mencatat? Siapa pernah kuliah tanpa pen dan buku catatan? Dan disini Tuhan yang maha kuasa berbicara dengan anda , apakah anda memikirkan ini tidak penting?

Hebrews 4:12 says, "For the word of God is living and powerful, and sharper than any two-edged sword, piercing even to the division of soul and spirit, and of joints and marrow and is a discerner of the thoughts and intents of the heart."

Iberani 4:12 mengatakan, "Sebab Firman Allah hidup dan kuat dan lebih tajam dari pada pedang bermata dua mana pun; ia menusuk amat dalam sampai memisahkan jiwa dan roh, sendi-sendi dan sumsum; ia sanggup membedakan pertimbangan dan pikiran hati kita.

What is at stake here? What's at stake is entering into God's rest in heaven. Eternity is at stake. And the way to enter that rest is faith, or belief, or trust in God's promises. The great danger is not just bad thoughts. The great danger is unbelieving thoughts.

Apa yang paling penting disini? Yang paling penting adalah masuk kesorga untuk bersama dengan Tuhan. Hidup selama-lamanya itulah yang terpenting. Dan cara mendapatkannya adalah melalui iman, kepercayaan kepada janji-janji Tuhan. Yang paling bahaya adalah pikiran yang tidak baik, pikiran yang tidak percaya.

The word of God penetrates to the bottom of all our defenses and deceptions and exposes believing or unbelieving thoughts and intentions.

Firman Tuhan itu menembus kesemua pertahanan dan penipuan kita dan membuka semua pikiran dan motivasi kepercayaan atau ketidakpercayaan.

Sin makes you think because of the desires of the flesh and the rationalization of the mind, that your only hope of future happiness is to have an abortion. It makes you think that you will not have enough money in the future if you don't cheat on this tax return.

Dosa itu melalui kedagingan anda, mendorong anda berpikir bahwa pengharapan satu-satunya dimasa depan adalah dengan menggugurkan anak. Dosa itu menyebabkan anda berpikir kalau saya tidak bohong dengan mengisi surat pajak ini, pasti aku tidak akan cukup uang dimasa depan.

It says, you will lose the one person who seems to care for you if you don't compromise your moral standards. It says you won't have job security if you speak up about the dishonest practices at work. It says your life will be wasted in this relationship if you don't get a divorce. It says that only a fool would go on looking weak instead of getting some kind of revenge.

Dosa itu mengatakan, anda pasti akan hilang pacarmu kalau anda tidak merendahkan standard kesusilaan anda. Itu mengatakan anda pasti akan dipecat kalau anda memberitahukan atasanmu mengenai perbuatan-perbuatan yang tidak jujur. Dosa itu mengatakan bahwa hidup anda percumah kalau anda tidak menceraikan pasangan anda. Dosa itu mengatakan hanya orang bodoh yang mau bersikap lemah lembut daripada berbalas dendam.

You see we need to fight spiritually with all the weapons that God has given us, and for that we need the whole bible. Ephesians 6:15 says that we need to be grounded in the gospel. Our foundation has to be the bible to fight your sin, the world and the devil.

Kita harus memakai semua senjata yang sudah disediakan Tuhan dalam peperangan rohani ini, dan untuk itu kita memerlukan keseluruhan alkitab. Efesus 6:15 mengatakan bahwa fondasi kita, kaki kita, adalah seluruh firman Tuhan untuk melawan dosa, dunia dan iblis.

We then need to think about what God just told us, look at our notes and read the bible again faithfully and remember what God has said to us. And then try to put what we just heard into practice.

Kita harus merenungkan apa yang dikatakan Tuhan kepada kita, baca lagi catatan kita, dan baca alkitab lagi supaya kita ingat apa yang dikatakan Tuhan. Sesudah itu kita harus melakukan apa yang kita baru dengar.

The word of God always teaches you something. It tells us what promises to believe, what sins to avoid, what virtues to cultivate, what goals to pursue, what good works to perform and how to worship God in all these deeds.

Firman Tuhan selalu mengayarkan sesuatu. Didalamnya diterangkan janji-janjinya supaya kita percaya, cara menghindari dosa, cara membesarkan kebaikan, cara mengikuti cita-cita yang baik, cara melakukan pekerjaan yang baik dan cara untuk memuji Tuhan didalam segala perbuatan kami.

So that is why I am leaning towards selecting a specific book of the bible and do expository preaching, when we hear of things that are of special interest, we can interrupt the book and elaborate on any issue of interest and then return to the book.

Karena itu saya ingin mulai suatu buku tertentu dari Firman Tuhan dan buku itu dijelaskan, dikotbahkan secara expository, ayat demi ayat, dan kalau ada pokok pembicaraan yang anda ingin bahas, kita bisa memotong buku itu, dan berkotbah tentang keinginan anda dan sesudah itu selesai, kita akan kembali ke buku itu.

So don't come late, and please fill in the attendance sheet and tell us what you need for a topic and if you do not want to fill in your name, that's OK, just give us your feedback. I know that it is difficult to come to our discipleship lessons, and so I am willing to preach on things that you need to know right now.

Jadi janganlah datang terlambat, dan rendahkan diri dan isilah surat hadir itu, dan kalau anda mau mendengar suatu pokok pembicaraan, isilah belakangnya surat hadir itu, dan kalau malu, tidak usah diberi nama. Memang tidak semua bisa hadir di biblestudy, dan karena itu saya mau berkotbah tentang apa yang anda perlukan pada saat ini.

Let us pray.